

Waosan warni-warni

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20335401&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah ini terdiri dari beberapa teks, dengan rincian isi sebagai berikut: 1. Suluk Purwaduksina (hlm. 1-32). Berisi nasehat dari Ki Purwaduksina kepada istrinya tentang tatacara menjalani hidup. Naskah Suluk Purwaduksina yang berdiri sendiri juga terdapat di koleksi FSUI (lihat PW.117), dan telah dibuatkan ringkasannya. Dalam koleksi Museum Sonobudoyo dapat dijumpai antara lain, pada kode MSB/P.188 dengan judul Pandhita Langkung Utama Sang Purwaduksina; 2. Sri Ngalamjati (hlm.32-44). Berisi ajaran tasawuf tentang syariat, tarekat, hakekat dan makrifat. Dikatakan bahwa syariat terdapat di jenazah, tarekat di hati, hakekat dalam napsu, dan makrifat dalam rasa mulya; 3. Sastra Duapuluh (hlm.44-51). Menerangkan makna huruf Jawa yang berjumlah dua puluh; 4. Padhanyangan (hlm.51-57). Menguraikan tentang beberapa makhluk halus di Pulau Jawa. Naskah ini terdapat pula pada MSB/L.182, tetapi hanya terdiri atas tiga bait; 5. Kidungan (hlm.57-74). Naskah ini berisi tentang teks kidung. Kidung adalah tembang yang berisi mantra penolak bala, antara lain penolak bala di malam hari (Kidung rumeksa ing wengi), laku yang berupa mantra untuk menanam pagi, untuk meringankan penderitaan baik penderitaan karena perbuatannya (misal berhutang), maupun karena penyakit. Juga ada isbat, sebagaimana dari Dewaruci. Bandingkan dengan MSB/L.182, 67, LL.22c, 22e, PR.8a, 9; 6. Blendhangjaya (hlm.74-97). Berisi perdebatan filosofi berdasarkan agama Islam antara Blendhangjaya dengan Ki Pengulu; 7. Sidanglamong (hlm.97-116) mengenai filsafat Islam yang berisi konsep manunggaling kawula gusti. Lihat pula MSB/P.50; 8. Pirasat (hlm.116-125) menerangkan tanda-tanda yang terdapat pada tubuh manusia (pria maupun wanita). Bandingkan dengan MSB/L.182; Pigeaud 40.5000 ff; Pratelan I: 147, 350; 9. Petungan (hlm.126-135) berisi perhitungan hari baik/buruk untuk mengadakan pesta pernikahan; 10. Damarwulan (hlm.135) keterangan tentang serat Damarwulan ini dapat dilihat pada Drewes 1975. Keterangan penulisan/penyalinan naskah terdapat pada lembar awal (hlm.1), yaitu ditulis oleh Nitikrama pada tanggal 10 Jumadilawal 1795 (21 September 1899). Naskah diterima Pigeaud di Surakarta pada tanggal 28 Juni 1930, telah dibuatkan ringkasannya oleh Mandrasastra pada Oktober 1930 namun kini telah hilang keberadaannya.